



PENGARUH PENERAPAN MEDIA PEMBELAJARAN *SCHOOLGY* DAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK

¹Melirianti Dwi Aspikawati,¹Jaryono, ¹Retno Widuri

¹Program Studi Pendidikan Ekonomi, Universitas Jenderal Soedirman, Indonesia
Email corresponding author : melidwiaspikawati@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui pengaruh media pembelajaran *schoology* dan motivasi belajar terhadap hasil belajar peserta didik kelas X SMA Negeri 1 Purwokerto. Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen dengan menggunakan eksperimen semu (*quasi eksperimental research*). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X SMA Negeri 1 Purwokerto sebanyak 287 peserta didik. Teknik pengambilan sampel yaitu *purposive sampling* dimana pengambilan sampel dipilih secara khusus berdasarkan pertimbangan tertentu. Jumlah sampel yang diambil dalam penelitian ini sebanyak 2 kelas yaitu kelas X MIPA 1 dengan jumlah peserta didik sebanyak 35 peserta didik dan X MIPA 3 dengan jumlah peserta didik sebanyak 36 peserta didik, sehingga sampel keseluruhan dalam penelitian ini sebanyak 71 peserta didik. Berdasarkan penelitian dan analisis data menunjukkan bahwa: 1) Terdapat perbedaan hasil belajar antara peserta didik yang menggunakan media pembelajaran *schoology* dengan peserta didik yang menggunakan media pembelajaran konvensional. 2) Terdapat pengaruh positif dan signifikan media pembelajaran *schoology* terhadap hasil belajar. 3) Terdapat pengaruh positif dan signifikan motivasi belajar terhadap hasil belajar.

Kata Kunci : *Media Pembelajaran Schoology, Motivasi Belajar, dan Hasil Belajar*

Abstract

This study aims to determine the effect of schoology learning media and learning motivation on learning outcomes of class X SMA Negeri 1 Purwokerto. This research is an experimental study using quasi experimental research. The population in this study were all students of class X SMA Negeri 1 Purwokerto as many as 287 students. The sampling technique is purposive sampling where sampling is specifically selected based on certain considerations. The number of samples taken in this study were 2 classes, namely class X MIPA 1 with 35 students and X MIPA 3 with 36 students, so that the overall sample in this study was 71 students. Based on research and data analysis, it shows that: 1) There are differences in learning outcomes between students who use schoology learning media and students who use conventional learning media. 2) There is a positive and significant influence of schoology learning media on learning outcomes. 3) There is a positive and significant influence on learning motivation on learning outcomes.

Keywords: *Schoology Learning Media, Learning Motivation, and Learning Outcomes*

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Revolusi industri 4.0 yang terjadi saat ini ditandai dengan penggunaan teknologi berupa internet dalam kehidupan sehari-hari setiap manusia, tidak terkecuali dalam bidang pendidikan. Baik itu oleh guru maupun peserta didik dalam kegiatan belajar mengajar. Pengoptimalan penggunaan teknologi berupa internet dalam bidang pendidikan akan menghasilkan output yang sesuai dengan tuntutan perkembangan zaman.

Perkembangan teknologi memberikan dampak positif yang mengarah pada keberhasilan pendidikan di abad 21. Menurut Rose dan Nicholl (2010 : 11) pendidikan di abad 21 menuntut sikap cepat tanggap terhadap situasi kompleks, dan berusaha menghasilkan peserta didik yang mampu berkontribusi aktif memecahkan masalah dengan cara yang kreatif. Perkembangan teknologi pada bidang pendidikan memberikan fasilitas pada proses belajar, berupa kemudahan untuk mengakses informasi dan pengetahuan secara luas.

Salah satu dampak perkembangan teknologi di dunia pendidikan adalah semakin beragamnya media pembelajaran. Menurut Arsyad (2017 : 3) media pembelajaran adalah mediator yang mengatur hubungan antara guru dengan peserta didik sehingga terjalin hubungan yang efektif dalam proses belajar mengajar dan isi pembelajaran. Menurut Arsyad (2017 : 10) media pembelajaran adalah segala sesuatu yang digunakan untuk menyampaikan pesan atau informasi antara guru dengan peserta didik dalam rangka merangsang minat dan perhatian peserta didik. Media pembelajaran yang muncul dari perkembangan teknologi adalah media pembelajaran berbasis internet atau *e-learning*.

Pada perjalanannya *e-learning* mengalami perkembangan yang cukup pesat dari masa ke masa, hal ini dibuktikan dengan kemudahan masyarakat untuk terkoneksi dengan sambungan internet dimana saja dan kapan saja tanpa adanya batas ruang dan waktu. Salah satu produk *e-learning* yang muncul karena latar belakang tersebut adalah *Learning Management System (LMS)*. Menurut Sicat dalam Ariani dan Helsa (2019) *Learning Managemet System (LMS)* adalah aplikasi software atau teknologi berbasis web yang dimanfaatkan dalam pendidikan untuk merencanakan, mengimplementasikan, serta menilai proses pembelajaran.

Produk *Learning Management System (LMS)* yang terkenal di masyarakat khususnya di dunia pendidikan adalah *Schoolgy. Platform schoology* dirancang oleh Jeremy Reid, Ryan Hwang, dan Alex Trinidad sebagai media pembelajaran pendukung dalam kegiatan belajar mengajar. Menurut Tigowati (2017 : 50) *schoology* merupakan *platform* inovatif yang dikembangkan sebagai media pembelajaran dengan ciri-ciri mirip seperti facebook yang selama ini sudah tidak asing bagi masyarakat. Menurut Hidayat dan Andira (2019 : 144) *schoology* adalah *Learning Management System (LMS)* untuk dunia pendidikan yang memberikan pelayanan berupa fasilitas-

fasilitas seperti kehadiran atau absen peserta didik, kuis, ulangan, tugas, *online gradebook* atau pengelolaan nilai yang memungkinkan pembelajaran berjalan dengan lebih efektif.

Media pembelajaran yang dipakai oleh guru ekonomi di SMA Negeri 1 Purwokerto masih konvensional, yaitu terbatas pada buku teks dan kurang memanfaatkan fasilitas wifi untuk menunjang kegiatan belajar mengajar. Salah satu alternatif solusi dari masalah tersebut adalah menggunakan media pembelajaran *schoology*. Media pembelajaran *schoology* memberikan kemudahan kepada guru untuk membagikan materi, video, pembuatan kelompok belajar, dan memberikan penilaian hasil belajar peserta didik. Media pembelajaran *schoology* juga mampu merangsang motivasi belajar peserta didik sehingga peserta didik lebih giat belajar dan pada akhirnya akan meningkatkan hasil belajarnya. Melalui *schoology* guru lebih kreatif dalam pembelajaran sehingga dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik (Ariani dan Helsa, 2019 : 78).

Faktor penting lainnya yang harus diperhatikan dalam kegiatan belajar mengajar adalah motivasi belajar peserta didik. Menurut Djaramah (2008 : 118) motivasi belajar adalah segala dorongan pada peserta didik yang mengarahkan pada pencapaian tujuan yang diinginkan berupa hasil belajar yang optimal. Menurut Djaramah (2008 : 121) motivasi belajar merupakan aspek penting yang harus dimiliki oleh peserta didik pada proses belajar, rendahnya motivasi belajar atau bahkan tidak adanya motivasi belajar tentu saja akan berdampak pada keberlangsungan proses belajar, dan dari motivasi belajar inilah akan lahir hasil belajar yang optimal.

Menurut Djaramah (2008 : 166) motivasi belajar peserta didik tidak hanya ditunjukkan melalui serangkaian pernyataan bahwa peserta didik menyukai suatu hal, akan tetapi ditunjukkan juga melalui keaktifan peserta didik pada saat kegiatan belajar mengajar. Peserta didik yang memiliki motivasi belajar tinggi akan aktif bertanya, mengungkapkan pendapat, dan menjawab pertanyaan-pertanyaan dari guru pada saat kegiatan belajar mengajar berlangsung. Berdasarkan observasi awal yaitu pada saat kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMA Negeri 1 Purwokerto selama kurang lebih enam minggu diperoleh data sebagai berikut :

Tabel 1. Data Keaktifan Peserta Didik Dalam Kegiatan Belajar Mengajar

Kelas / poin	Keaktifan Peserta Didik				
	Sangat aktif ≥10	Aktif 7 – 9	Cukup aktif 4 – 6	Kurang aktif 1 – 3	Tidak aktif 0
X MIPA 1	0	3	5	18	10
X MIPA 2	3	5	12	14	2
X MIPA 3	0	2	9	19	6
X MIPA 4	0	0	5	20	11
X MIPA 5	0	0	10	17	9
X MIPA 6	0	2	19	15	0
X IPS 1	2	2	9	20	3
X IPS 2	0	0	3	21	12
Jumlah	5	14	72	144	53

Sumber : Data Observasi Awal di SMA Negeri 1 Purwokerto

Dari data di atas dapat disimpulkan bahwa sebanyak 144 peserta didik masuk kategori kurang aktif dari 288 jumlah keseluruhan peserta didik kelas X SMA Negeri 1 Purwokerto. Hal lain yang menunjukkan rendahnya motivasi belajar peserta didik berdasarkan observasi peneliti dan hasil wawancara dengan guru mata pelajaran ekonomi adalah keterlambatan peserta didik dalam mengumpulkan tugas yang diberikan oleh guru, peserta didik lebih banyak sibuk dengan aktifitas di luar belajar pada saat kegiatan belajar mengajar berlangsung, dan ada beberapa peserta didik yang tidak mengumpulkan hasil remedial yang bertujuan untuk memperbaiki hasil belajar yang masih berada di bawah KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal). Menurut Wahyuni (2010 : 58) salah satu tugas seorang guru dalam kegiatan belajar mengajar adalah mengatur lingkungan belajar sedemikian rupa, agar peserta didik termotivasi untuk mengikuti kegiatan belajar mengajar dengan sungguh-sungguh.

Penjelasan diatas menunjukkan bahwa media pembelajaran dan motivasi belajar merupakan dua aspek yang harus diperhatikan dalam kegiatan belajar mengajar, karena akan berpengaruh pada hasil belajar peserta didik. Hal ini sesuai dengan teori yang disampaikan oleh Slameto (2010 : 54) faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar diklasifikasikan ke dalam faktor internal (dari dalam diri peserta didik) dan faktor eksternal (dari luar diri peserta didik). Faktor internal yang mempengaruhi hasil belajar peserta didik adalah faktor jasmaniah (faktor kesehatan dan cacat tubuh), faktor psikologis (intelegensi, perhatian, minat, bakat, motivasi belajar, kematangan, kesiapan), dan faktor kelelahan. Sedangkan faktor eksternal yang mempengaruhi hasil belajar peserta didik adalah faktor keluarga (cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua, dan latar belakang budaya), faktor sekolah (model pembelajaran, kurikulum, relasi guru dengan peserta didik, relasi peserta didik dengan peserta didik, disiplin sekolah, alat pelajaran, waktu sekolah, keadaan gedung, media pembelajaran, dan pekerjaan rumah/PR), faktor masyarakat (kegiatan peserta didik di masyarakat, media massa, teman bermain atau bergaul, dan kehidupan masyarakatsekitar).

Hasil belajar inilah yang biasanya mejadi tolok ukur keberhasilan kegiatan belajar mengajar. Menurut Sudjana (2010 : 22) hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh peserta didik dari kegiatan belajar yang mereka ikuti. Kemampuan yang dimiliki peserta didik disebabkan karena proses pembelajaran memberikan pengalaman-pengalaman baru yang belum pernah didapatkan sebelumnya berupa pengetahuan dan pemahaman. Menurut Purwanto (2009 : 44) hasil belajar adalah ukuran yang biasa digunakan untuk mengetahui tingkat pemahaman peserta didik terhadap materi yang sudah disampaikan. Hasil belajar dalam ranah kognitif berkenaan dengan hasil belajar intelektual yang dapat diukur dengan tes dalam bentuk lisan maupun tulisan.

Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti di SMA Negeri 1 Purwokerto penggunaan media pembelajaran konvensional dan rendahnya motivasi belajar peserta didik berpengaruh pada rendahnya hasil belajar peserta didik. Observasi awal yang dilakukan peneliti diperoleh data Penilaian Tengah Semester (PTS) mata pelajaran ekonomi sebagai berikut :

Tabel 2. Hasil Belajar Penilaian Tengah Semester (PTS) Mata Pelajaran Ekonomi Peserta Didik Kelas X SMA Negeri 1 Purwokerto Tahun Pelajaran 2019/2020

Kelas	KKM	Jumlah Peserta Didik	Belum Tuntas	Nilai Rata-Rata
X MIPA 1	70	36	36,11%	71,16
X MIPA 2	70	36	19,44%	74,5
X MIPA 3	70	36	41,66%	71,44
X MIPA 4	70	36	30,55%	73,16
X MIPA 5	70	36	36,11%	71,5
X MIPA 6	70	36	27,77%	74,83
X IPS 1	70	36	36,11%	73,25
X IPS 2	70	36	35,29%	72,94

Sumber : SMA Negeri 1 Purwokerto

Data di atas menunjukkan bahwa masih banyak peserta didik yang hasil belajarnya di bawah KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal). KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) yang berlaku di SMA Negeri 1 Purwokerto adalah 70 untuk semua mata pelajaran, sehingga bagi peserta didik yang mendapatkan nilai dibawah 70 dinyatakan belum lulus dan harus melaksanakan proses remedial untuk memperbaiki hasil belajar. Hal tersebut merupakan suatu masalah dalam pendidikan yang harus segera ditindak lanjuti agar peserta didik lebih termotivasi untuk terus belajar, dan memperbaiki hasil belajar yang didapatkan sebelumnya.

Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh Penerapan Media Pembelajaran *Schoology* dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas X SMA Negeri 1 Purwokerto". Tujuan umum penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh media pembelajaran *schoology* dan motivasi belajar terhadap hasil belajar.. Sedangkan tujuan khusus dari penelitian ini adalah sebagai berikut : (1) Untuk menganalisis perbedaan hasil belajar antara peserta didik yang menggunakan media pembelajaran *schoology* dengan peserta didik yang menggunakan media pembelajaran konvensional. (2) Untuk menganalisis pengaruh media pembelajaran *schoology* terhadap hasil belajar. (3) Untuk menganalisis pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar.

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah, serta agar hasil penelitian tidak terlalu luas maka diperlukan pembatasan masalah agar penelitian yang dilakukan menjadi jelas. Ruang lingkup penelitian ini adalah sebagai berikut: (1) Hasil belajar yang diteliti hanya dalam ranah kognitif. (2) Faktor eksternal yang mempengaruhi hasil belajar peserta didik yaitu media pembelajaran. (3) Faktor internal yang mempengaruhi hasil belajar peserta didik yaitu motivasi belajar.

TINJAUAN PUSTAKA DAN PERUMUSAN HIPOTESIS

Hasil Belajar

Menurut Purwanto (2009 : 44) hasil belajar adalah ukuran yang biasa digunakan untuk mengetahui tingkat pemahaman peserta didik terhadap materi yang sudah disampaikan. Menurut Purwanto (2009 : 45) hasil belajar adalah tolok ukur tercapainya tujuan pendidikan yang telah dirumuskan sebelumnya, hal ini dikarenakan adanya kesadaran pada diri peserta didik untuk mengikuti kegiatan belajar mengajar. Menurut Rohmah (2012 : 180) hasil belajar meliputi tiga hal yaitu : pengetahuan berupa fakta-fakta, kepribadian atau sikap peserta didik yang terbentuk dari hasil belajar, dan keterampilan-keterampilan baru yang diperoleh peserta didik, ketiga hal tersebut merupakan satu kesatuan yang bermuara pada peserta didik. Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah tolok ukur keberhasilan kegiatan belajar mengajar yang tercermin dari sejauh mana peserta didik memahami materi yang sudah disampaikan oleh guru.

Menurut Slameto (2010 : 54) faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar diklasifikasikan ke dalam faktor internal (dari dalam diri peserta didik) dan faktor eksternal (dari luar diri peserta didik). Faktor internal yang mempengaruhi hasil belajar peserta didik adalah faktor jasmaniah (faktor kesehatan dan cacat tubuh), faktor psikologis (intelegensi, perhatian, minat, bakat, motivasi belajar, kematangan, kesiapan), dan faktor kelelahan. Sedangkan faktor eksternal yang mempengaruhi hasil belajar peserta didik adalah faktor keluarga (cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua, dan latar belakang budaya), faktor sekolah (model pembelajaran, kurikulum, relasi guru dengan peserta didik, relasi peserta didik dengan peserta didik, disiplin sekolah, alat pelajaran, waktu sekolah, keadaan gedung, media pembelajaran, dan pekerjaan rumah/PR), faktor masyarakat (kegiatan peserta didik di masyarakat, media massa, teman bermain atau bergaul, dan kehidupan masyarakatsekitar).

Motivasi Belajar

Menurut Djaramah (2008 : 118) motivasi adalah segala dorongan pada peserta didik yang mengarahkan pada pencapaian tujuan yang diinginkan berupa hasil belajar yang optimal. Menurut Sadirman (2007 : 75) motivasi belajar adalah faktor psikis yang bersifat non-intelektual, faktor inilah yang memberikan dorongan kepada peserta didik untuk belajar dengan rasa senang dan bersungguh-sungguh sehingga tujuan belajar dapat tercapai. Menurut Sadirman (2007 : 86) usaha yang tekun dari seorang peserta didik yang didasari oleh motivasi belajar yang intens akan menghasilkan hasil belajar yang baik. Menurut Djaramah (2008 : 121) motivasi merupakan aspek penting yang harus dimiliki oleh peserta didik pada proses belajar, rendahnya motivasi belajar

atau bahkan tidak adanya motivasi belajar tentu saja akan berdampak pada keberlangsungan proses belajar, dan dari motivasi belajar inilah akan lahir hasil belajar yang optimal.

Menurut Djaramah (2008 : 149) peserta didik yang melakukan kegiatan belajar secara terus-menerus tanpa adanya dorongan dari luar disebut motivasi intrinsik, akan tetapi bagi peserta didik yang tidak memiliki motivasi intrinsik, perlu adanya dorongan dari luar agar proses belajar tetap berlangsung dengan baik misalnya dari guru, motivasi ini disebut motivasi ekstrinsik. Menurut Wahyuni (2010 : 13) motivasi belajar peserta didik bukanlah produk yang dapat dilihat wujudnya, akan tetapi motivasi belajar peserta didik dapat diukur dengan indikator-indikator dari perilaku yang tampak, seperti perilaku peserta didik dalam melakukan suatu pekerjaan dari guru, ucapan verbal seperti “aku bisa”, ketangguhan dan pantang menyerah dalam menyelesaikan tugas yang diberikan.

Media Pembelajaran

Menurut Arsyad (2017 : 3) media pembelajaran adalah mediator yang mengatur hubungan antara guru dengan peserta didik sehingga terjalin hubungan yang efektif dalam proses belajar mengajar dan isi pembelajaran. Menurut Arsyad (2017 : 10) media pembelajaran adalah segala sesuatu yang digunakan untuk menyampaikan pesan atau informasi antara guru dengan peserta didik dalam rangka merangsang minat dan perhatian peserta didik. Menurut Wibawanto (2017 : 5) media pembelajaran adalah media kreatif yang digunakan oleh guru dalam rangka menyampaikan materi pembelajaran sehingga kegiatan belajar mengajar dapat berjalan dengan efektif, efisien, dan menyenangkan.

Schoolology

Menurut Ariani dan Helsa (2019 : 83) *schoolology* adalah aplikasi berbasis jejaring sosial yang banyak digunakan dalam pendidikan saat ini, aplikasi ini menarik bukan hanya bagi peserta didik dan guru tetapi juga menarik bagi orang tua peserta didik, hal ini dikarenakan aplikasi ini menyerupai facebook yang sudah tidak asing di kalangan masyarakat, dan melalui aplikasi ini orang tua dapat mengetahui dan mengawasi bagaimana aktivitas dan perkembangan peserta didik. Menurut Tigowati (2017 : 50) *Schoolology* merupakan *platform* inovatif yang dikembangkan sebagai media pembelajaran dengan ciri-ciri mirip seperti facebook yang selama ini sudah tidak asing bagi masyarakat. Menurut Hidayat dan Andira (2019 : 144) *schoolology* adalah *Learning Management System* (LMS) untuk dunia pendidikan yang memberikan pelayanan berupa fasilitas-fasilitas seperti kehadiran atau absen peserta didik, kuis, ulangan, tugas, *online gradebook* atau pengelolaan nilai yang memungkinkan pembelajaran berjalan dengan lebih efektif dan efisien.

Perumusan Hipotesis

Perbedaan Hasil Belajar Peserta Didik dengan Menggunakan Media Pembelajaran *Schoology* dan Media Pembelajaran Konvensional

Menurut Hidayat dan Andira (2019 : 144) *schoology* adalah *Learning Management System* (LMS) untuk dunia pendidikan yang memberikan pelayanan berupa fasilitas-fasilitas seperti kehadiran atau absen peserta didik, kuis, ulangan, tugas, *online gradebook* atau pengelolaan nilai yang memungkinkan pembelajaran berjalan lebih efektif. Menurut Slameto (2010 : 74) pembelajaran yang efektif akan meningkatkan pemahaman peserta didik terhadap materi yang disampaikan oleh guru. Ketika peserta didik paham dengan materi pembelajaran maka memberikan peluang besar bagi peserta didik untuk mendapatkan hasil belajar yang maksimal.

Berdasarkan penelitian Rahmadianto dan Harimurti (2016) menunjukkan bahwa pemanfaatan *schoology* sebagai media pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar siswa daripada penggunaan media pembelajaran konvensional. Kemudian menurut Purba et al., (2017) menunjukkan bahwa penggunaan media *schoology* berbasis *E-learning* lebih berkontribusi untuk meningkatkan hasil belajar siswa, terutama dalam materi sistem reproduksi manusia dibandingkan dengan media *konvensional*. Berdasarkan penelitian Kusumantara et.,al (2017) menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan hasil belajar peserta didik dalam penggunaan media pembelajaran *schoology* dan media pembelajaran konvensional.

Berdasarkan penjelasan penelitian yang dipaparkan tersebut, dapat dirumuskan hipotesis untuk penelitian ini sebagai berikut :

H1 : Terdapat perbedaan hasil belajar antara peserta didik yang menggunakan media pembelajaran *schoology* dengan peserta didik yang menggunakan media pembelajaran konvensional.

Pengaruh Media Pembelajaran *Schoology* terhadap Hasil Belajar

Menurut Arsyad (2017 : 29) salah satu manfaat media pembelajaran adalah dapat memperjelas materi yang disampaikan sehingga kegiatan belajar mengajar dapat berjalan dengan lancar dan meningkatkan hasil belajar peserta didik. Pemilihan media pembelajaran harus mendapatkan perhatian penting dari seorang guru agar kegiatan belajar mengajar dapat berjalan maksimal. Menurut Sadiman et al., (2008 : 84) Salah satu cara yang dapat digunakan guru sebagai landasan dalam pemilihan media pembelajaran yang tepat adalah disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik dan tujuan pembelajaran. Menurut Wibawanto (2017 : 9) kebutuhan peserta didik zaman sekarang adalah *smarthPhone* dan internet, media pembelajaran yang disampaikan melalui *smartPhone* merupakan media pembelajaran yang efektif.

Berdasarkan penelitian Putri dan Manoy (2019) menunjukkan bahwa proses belajar mengajar menjadi lebih efektif dengan menggunakan media pembelajaran *schoology* dan

meningkatkan hasil belajar peserta didik. Penelitian Yana dan Adam (2019) menunjukkan bahwa terjadi peningkatan hasil belajar mahasiswa menggunakan *Platform LMS schoology*. Selanjutnya berdasarkan penelitian Ulva et al., (2017) menunjukkan bahwa penerapan *E-learning* dengan media *schoology* dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Berdasarkan penjelasan penelitian yang dipaparkan tersebut, dapat dirumuskan hipotesis untuk penelitian ini sebagai berikut :

H2 : Terdapat pengaruh media pembelajaran *schoology* terhadap hasil belajar peserta didik

Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar

Menurut Djaramah (2008 : 121) motivasi belajar merupakan aspek penting yang harus dimiliki oleh peserta didik pada proses belajar, rendahnya motivasi belajar atau bahkan tidak adanya motivasi belajar tentu saja akan berdampak pada keberlangsungan proses belajar, dan dari motivasi belajar inilah akan lahir hasil belajar yang optimal. Menurut Sadirman (2007 : 75) motivasi belajar adalah faktor psikis yang bersifat non-intelektual, faktor inilah yang memberikan dorongan kepada peserta didik untuk belajar dengan rasa senang dan bersungguh-sungguh sehingga tujuan belajar dapat tercapai.

Menurut Sutrisno dan Siswanto (2016) hasil penelitiannya menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan dari motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar pembelajaran praktik kelistrikan otomotif. Berdasarkan penelitian Sutardi dan Sugiharsono (2016) menunjukkan bahwa motivasi belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa dengan kontribusi efektif. Menurut penelitian Lestari (2017) menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif motivasi belajar terhadap hasil belajar matematika peserta didik.

Berdasarkan penjelasan penelitian yang dipaparkan tersebut, dapat dirumuskan hipotesis untuk penelitian ini sebagai berikut :

H3 : Terdapat pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar peserta didik.

METODE PENELITIAN

Populasi dan Teknik Sampling

Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen dengan menggunakan eksperimen semu (*quasi experimental research*). Penelitian dilakukan di SMA Negeri 1 Purwokerto. Populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas X SMA Negeri 1 Purwokerto yang terdiri dari kelas X MIPA 1- X MIPA 6 dan kelas X IPS 1 – X IPS 2 dengan jumlah 287 peserta didik. Sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 71 peserta didik yaitu 35 laki-laki dan 36 perempuan yang ditentukan dengan teknik *purposive sampling*, menurut Sugiyono (2018 : 124) *purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel berdasarkan kriteria tertentu yang ditentukan oleh peneliti. Dalam penelitian ini peneliti memilih kelas X MIPA 3 sebagai kelas kontrol dan kelas X MIPA 1 sebagai kelas eksperimen.

Teknik Analisis Data

Tahapan analisis data dalam penelitian ini meliputi uji validitas, uji reliabilitas, uji tingkat kesukaran soal, uji asumsi klasik meliputi: (1) uji normalitas (2) uji multikolinieritas (3) uji homogenitas. Kemudian dilakukan pengujian hipotesis menggunakan uji related t-test dan analisis regresi linear berganda.

Definisi Operasional dan Indikator Variabel

No	Variabel	Definisi Operasional	Indikator
1.	Hasil belajar	Hasil belajar adalah kemampuan berupa pengetahuan dan pemahaman yang dimiliki peserta didik setelah mengikuti kegiatan belajar mengajar.	1. Pengetahuan 2. Pemahaman (Sudjana, 2010 : 22)
2.	Motivasi belajar	Motivasi belajar merupakan dorongan baik bersifat intrinsik (dari dalam diri peserta didik) maupun ekstrinsik (dari luar diri peserta didik) yang mempengaruhi hasil belajar peserta didik.	Motivasi intrinsik : 1. Terdapat hasrat dan keinginan berhasil 2. Terdapat dorongan dan kebutuhan dalam belajar 3. Terdapat harapan dan cita-cita di masa depan Motivasi Ekstrinsik : 1. Terdapat penghargaan dalam belajar 2. Terdapat kegiatan yang menarik dalam belajar 3. Lingkungan belajar yang kondusif (Uno, 2017 : 23)
3.	Media pembelajaran <i>schoology</i>	<i>Schoology</i> merupakan media pembelajaran berbasis internet yang mendukung keberhasilan kegiatan belajar mengajar dan dapat digunakan pada tiga waktu, yaitu pra pembelajaran, pembelajaran di kelas, dan pasca pembelajaran.	Melalui media pembelajaran <i>schoology</i> peserta didik dapat melakukan kegiatan belajar dalam tiga waktu, yaitu : 1. Pra pembelajaran 2. Kegiatan pembelajaran di kelas 3. Pasca pembelajaran

HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum Responden

Responden Berdasarkan Jenis Kelamin		
Jenis Kelamin	Jumlah	Presentase (%)
Laki-laki	35	49,30
Perempuan	36	50,70
Total	71	100%
Responden Berdasarkan Kelas		
Kelas	Jumlah	Presentase (%)

Kelas eksperimen X MIPA 1	35	49,30
Kelas Kontrol X MIPA 3	36	50,70
Total	71	100%
Rata-rata Hasil Belajar Peserta Didik		
	Kelas Kontrol (Konversi)	Kelas Eksperimen (Konversi)
<i>Pre-test</i>	70,77	73,43
<i>Post-test</i>	85,29	89,29

Uji Kualitas Data

Berdasarkan hasil uji validitas terdapat 15 butir soal dinyatakan tidak valid dari 30 butir soal dan terdapat 8 pernyataan dalam kuesioner dinyatakan tidak valid dari 24 pernyataan. Butir soal dan pernyataan kuesioner dinyatakan valid memiliki r_{hitung} lebih besar dibandingkan r_{tabel} sebesar 0,334. Untuk hasil uji reliabilitas soal dinyatakan memiliki reliabilitas tinggi sedangkan uji reliabilitas kuesioner dinyatakan memiliki reliabilitas sangat tinggi.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Berdasarkan hasil uji normalitas menunjukkan bahwa data berdistribusi normal dengan nilai *chi square* lebih kecil dari *chi tabel* atau $89,269 < 90,53123$ untuk data kelas kontrol, $94,733 < 188,75161$ untuk data kelas eskperimen. Sehingga dapat disimpulkan bahwa semua data residual berdistribusi normal.

Uji Multikolinearitas

Berdasarkan uji multikolinearitas menunjukkan bahwa tidak terdapat gejala multikolinearitas dengan nilai VIF < 10 dan nilai *tolerance* $> 0,01$ atau $1,997 < 10$ untuk data hasil belajar dan motivasi belajar, $0,501 > 0,01$ untuk data hasil belajar dan motivasi belajar. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak ada gejala multikolinaritas untuk semua data penelitian.

Uji Homogenitas

Berdasarkan uji homogenitas menunjukan bahwa data memiliki sifat homogen atau tidak terdapat perbedaan, dengan nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau $0,123 < 4,01$ untuk data hasil belajar dan $0,112 < 4,01$ untuk data motivasi belajar. Sehingga dapat disimpulkan bahwa semua data bersifat homogen.

t-test

Hasil t-test Media Pembelajaran <i>Schoology</i>		
Sig	Alpha	Keputusan
0,00	0,05	Ha diterima

Analisis Regresi Linier Berganda

	Model	Unstandardized Coefficients		Standardized coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	32.501	4.436		7.327	.000
	Media Pembelajaran <i>Schoology</i>	14.774	1.901	.717	7.773	.000
	Motivasi Belajar	.816	.087	.769	9.344	.000

Pengujian Hipotesis

Hipotesis Pertama

Nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $7.773 > 1.67155$. Hasil uji statistik tersebut membuktikan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar antara peserta didik yang menggunakan media pembelajaran *schoology* dengan peserta didik yang menggunakan media pembelajaran konvensional. Dengan demikian, hipotesis pertama yang menyatakan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar peserta didik yang menggunakan media pembelajaran *schoology* dengan media pembelajaran konvensional **diterima**.

Hipotesis Kedua

Nilai t_{hitung} sebesar 7,773 lebih besar dari nilai t_{tabel} 1,67155 dan nilai signifikansi $0,000 > 0,05$. Hasil uji statistik tersebut membuktikan bahwa media pembelajaran *schoology* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar peserta didik. Dengan demikian, hipotesis kedua yang menyatakan terdapat pengaruh media pembelajaran *schoology* terhadap hasil belajar **diterima**.

Hipotesis Ketiga

Nilai t_{hitung} sebesar 9,344 lebih besar dari nilai t_{tabel} 1,67155 dan nilai signifikansi $0,000 > 0,05$. Hasil uji statistik tersebut membuktikan bahwa motivasi belajar memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar. Dengan demikian, hipotesis ketiga yang menyatakan terdapat pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar **diterima**.

Pembahasan

Perbedaan hasil belajar peserta didik yang menggunakan media pembelajaran *schoology* dengan peserta didik yang menggunakan media pembelajaran konvensional

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa media pembelajaran *schoology* lebih baik daripada media pembelajaran konvensional. Menurut Putri dan Manoy (2019) media pembelajaran *schoology* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Penelitian yang dilakukan di SMA Negeri 1 Purwokerto dengan 15 butir soal pilihan ganda pada mata pelajaran ekonomi menunjukkan bahwa kelas dengan media pembelajaran *schoolology* memiliki rata-rata hasil belajar yang lebih tinggi daripada kelas yang menggunakan media pembelajaran konvensional, yaitu kelas eksperimen memiliki nilai rata-rata sebesar 89,29 sedangkan kelas kontrol memiliki nilai rata-rata sebesar 85,29.

Mendukung penelitian yang dilakukan oleh Rahmadianto dan Harimurti (2016) menunjukkan bahwa pemanfaatan *schoolology* sebagai media pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar siswa daripada penggunaan media pembelajaran konvensional. Menurut Purba et al., (2017) menunjukkan bahwa penggunaan media *schoolology* berbasis *E-learning* lebih berkontribusi untuk meningkatkan hasil belajar siswa, terutama dalam materi sistem reproduksi manusia dibandingkan dengan media konvensional. Berdasarkan penelitian Kusumantara et.,al (2017) menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan hasil belajar peserta didik dalam penggunaan media pembelajaran *schoolology* dan media pembelajaran konvensional.

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan media pembelajaran *schoolology* lebih baik dibandingkan media pembelajaran konvensional karena dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Pengaruh media pembelajaran *schoolology* terhadap hasil belajar peserta didik

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa media pembelajaran *schoolology* lebih baik daripada media pembelajaran konvensional. Menurut Putri dan Manoy (2019) media pembelajaran *schoolology* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Penelitian yang dilakukan di SMA Negeri 1 Purwokerto dengan 15 soal butir soal pilihan ganda pada mata pelajaran ekonomi menunjukkan bahwa kelas dengan media pembelajaran *schoolology* mengalami kenaikan hasil belajar, dimana rata-rata hasil belajar sebelum menggunakan media pembelajaran *schoolology* adalah 73,43 dan rata-rata hasil belajar peserta didik setelah menggunakan media pembelajaran *schoolology* adalah 89,29.

Mendukung penelitian yang dilakukan oleh Yana dan Adam (2019) menunjukkan bahwa terjadi peningkatan hasil belajar mahasiswa menggunakan *Platform LMS schoolology*. Selanjutnya berdasarkan penelitian Ulva et al., (2017) menunjukkan bahwa penerapan *E-learning* dengan media *schoolology* dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan media pembelajaran *schoolology* mempengaruhi hasil belajar peserta didik menjadi lebih meningkat.

Pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar peserta didik

Penelitian ini menunjukkan hasil bahwa motivasi belajar peserta didik mempengaruhi hasil belajar peserta didik. Menurut Sadirman (2007 : 86) usaha yang tekun dari seorang peserta didik yang didasari oleh motivasi belajar yang intens akan menghasilkan hasil belajar yang baik.

Penelitian yang dilakukan di SMA Negeri 1 Purwokerto dengan 16 pernyataan kuesioner dan 15 butir soal pilihan ganda, dapat dilihat bahwa peserta didik dengan motivasi belajar yang tinggi akan mendapatkan hasil belajar yang tinggi, dan sebaliknya peserta didik dengan motivasi belajar yang rendah akan menghasilkan hasil belajar yang rendah.

Mendukung dari penelitian Sutrisno dan Siswanto (2016) hasil penelitiannya menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan dari motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar pembelajaran praktik kelistrikan otomotif. Penelitian Sutardi dan Sugiharsono (2016) menunjukkan bahwa motivasi belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa dengan kontribusi efektif. Menurut penelitian Lestari (2017) menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif motivasi belajar terhadap hasil belajar matematika peserta didik.

Berdasarkan penelitian ini dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar peserta didik mempengaruhi hasil belajar peserta didik.

KESIMPULAN

Terdapat perbedaan hasil belajar antara peserta didik yang menggunakan media pembelajaran *schoolology* dengan peserta didik yang menggunakan media pembelajaran konvensional. Terdapat pengaruh positif dan signifikan media pembelajaran *schoolology* terhadap hasil belajar peserta didik. Terdapat pengaruh kreativitas siswa terhadap hasil belajar siswa. Terdapat pengaruh positif dan signifikan motivasi belajar terhadap hasil belajar peserta didik.

IMPLIKASI

Berdasarkan hasil kesimpulan telah dijelaskan sebelumnya, maka implikasi dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

Bagi Sekolah

Pihak sekolah lebih memperhatikan sarana dan prasarana yang dapat menunjang kegiatan belajar mengajar dengan menggunakan media pembelajaran *schoolology*, seperti LCD dan jaringan internet sekolah yang lancar.

Bagi Guru

Guru diharapkan mampu menerapkan media pembelajaran *schoolology* pada saat mengajar materi ekonomi di kelas, dengan mempertimbangkan rekomendasi dari peneliti berupa pertimbangan kondisi peserta didik zaman sekarang yang tidak bisa lepas dari *Smartphone* dan internet. Selain itu peserta didik mudah bosan ketika guru mengajar dengan cara yang monoton (konvensional).

Bagi Peserta Didik

Peserta didik diharapkan mampu mengoptimalkan proses pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran *schoolology* karena dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik. Peserta didik juga perlu memperhatikan motivasi belajar karena akan berpengaruh pada hasil belajar.

Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan koordinasi yang lebih baik dengan pihak sekolah terkait ketersediaan sarana prasarana penunjang penggunaan media *pembelajaran schoolology*.

DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad, Azhar. (2017). *Media Pembelajaran*. Rajawali Pers : Jakarta
- Djaramah, Syaiful Bahri. (2008). *Psikologi Belajar*. Rineka Cipta : Jakarta
- Hidayat, Muh Yusuf, dan Ayu Andira. (2019). "Pengaruh Model Pembelajaran Hybrid Learning Berbantuan Media Schoolology terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas XI MIA MAN Pangkep". *Jurnal Pendidikan Fisika*. Vol.7,No.2. Hal. 144
- Kusumantara, Komang Sabda., Gede Saindra Santyadiputra, dan Nyoman Sugihartini. (2017). *Pengaruh Schoolology terhadap Hasil Belajar Simulasi Digital dengan Model Pembelajaran SAVI*. *Jurnal Pendidikan Teknologi dan Kejuruan*. Vol. 12. No. 2. Hal. 126
- Lestari, Witri. (2017). *Pengaruh Kemampuan Awal Matematika dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika*. *Jurnal Analisa*. Vol. 3. No.1. Hal 76-84
- Purba, Asmariati., Herbert Sipahutar, dan Syahmi Edi. (2017). *Comparison of Motivation and Students' Learning Achievements by Using E- Learning based Schoolology and Konvensional on Biology Material*. *International Journal of Humanities Social Sciences and Educations (IJHSSE)*. Vo. 4. No. 11. Hal. 208-213
- Purwanto. (2009). *Evaluasi Hasil Belajar*. Pustaka Belajar : Yogyakarta
- Putri, Elsa Paska Dwi Anggita dan Janet Trineke Manoy. (2019). *Keefektifitasan Pembelajaran Matematika dengan Menggunakan Schoolology*. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika*. Vo. 8. No. 4. Hal. 186-190
- Rahmadianto, Ervian Pasca, dan Rina Harimurti. (2016). *Pemanfaatan Schoolology sebagai Media Pembelajaran dalam Meningkatkan Hasil Belajar Dasar Jaringan pada Siswa Kelas X Multimedia SMK Negeri 3 Surabaya*. *Jurnal IT-Edu*. Vol. 01. No. 02. Hal. 82-87
- Rohmah, Noer. (2012). *Psikologi Belajar*. Teras : Yogyakarta
- Rose, Colin., Malcolm J Nicholl. (2010). *Accelerated Learning for 21st Century : Cara Belajar Cepat Abad XXI*. Nuansa : Bandung.
- Rusman. (2013). *Model – Model Pembelajaran : Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Rajawali Pers : Jakarta
- Sadiman, Arif S., et al. (2008). *Media Pendidikan : Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya*. PT Raja Grafindo Persada : Jakarta
- Sadirman. (2007). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. PT Raja Grafindo Persada : Jakarta
- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. PT Rineka Cipta : Jakarta
- Sudjana, Nana. (2010). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Remaja Rosdakarya : Bandung
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Pendidikan : Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R & D*. Alfabeta : Bandung

- Sundayana, Rostina. *Statsitika Penelitian Pendidikan*. (2015). Alfabeta : Bandung
- Sutardi dan Sugiharsono. (2016). *Pengaruh Kompetensi Guru, Motivasi Belajar, dan Lingkungan Keluarga terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi*. Jurnal Pendidikan IPS. Vol. 3. No. 2. Hal. 188-198
- Sutrisno, Valiant Lukad Perdana, Budi Tri Siswanto. (2016). *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran Praktik Kelistrikan Otomotif SMK di Kota Yogyakarta*. Jurnal Pendidikan Vokasi. Vol. 6. No. 1. Hal. 144
- Tigowati, Agus Efendi, Cucuk W. Budiyanto. (2017). *"E-Learning berbasis Schoology dan Edmodo : Ditinjau dari Motivasi Belajar dan Hasil Belajar Siswa SMK"*. Vol. 2. No.1. Hal. 50.
- Ulva, Nur Laela., Sri Kantun, dan Joko Widodo. (2017). *Penerapan E- Learning dengan Media Schoology untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa pada Kompetensi Dasar Mendeskripsikan Konsep Badan Usaha dalam Perekonomian Indonesia*. Jurnal Pendidikan Ekonomi. Vol. 11. No. 2. Hal 96-102
- Uno, B Hamzah. (2017). *Teori Motivasi dan Pengukurannya Analisis di Bidang Pendidikan*. Bumi Aksara : Jakarta
- Wahyuni, Esa Nur. (2010). *Motivasi dalam Pembelajaran*. UIN-MALANG PERSS : Malang
- Wibawanto, Wandah. (2017). *Desain dan Program Media Pembelajaran Interaktif*. Cerdas Ulet Kreatif : Jawa Timur
- Yana, Dewi, dan Adam. (2019). *Efektivitas Penggunaan Platform LMS sebagai Media Pembelajaran Berbasis Blended Learning terhadap Hasil Belajar Mahasiswa*. Jurnal DIMENSI. Vol. 8. No. 1. Hal 1-12